

**ASESMEN KETERAMPILAN MOTORIK DAN TINGKAT EMOSIONAL
ANAK USIA DINI PASCA PANDEMI COVID-19 DI TK KECAMATAN
HILIRAN GUMANTI KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Olahraga
(S.Or) pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**DESI RINI FADHILLAH
18089128**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
DEPARTEMEN KESEHATAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

ASESMEN KETERAMPILAN MOTORIK DAN TINGKAT EMOSIONAL
ANAK USIA DINI PASCA PANDEMI COVID-19 DI TK KECAMATAN
HILIRAN GUMANTI KABUPATEN SOLOK

Nama : Desi Rini Fadhillah
NIM : 18089128
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

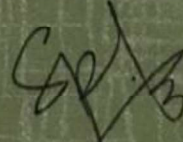
Padang, 11 Agustus 2022

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Dr. Nurdin Widya Pranoto, S.Pd, M.Or
NIP. 19890419 201504 1 001

Mengetahui,
Ketua Departemen Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang



Dr. Muhammad Szazeli Rifki, S.Si, M.Pd
NIP. 19790704 200912 1 004

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan
Departemen Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

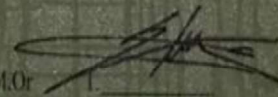
Judul : Asesmen Keterampilan Motorik Dan Tingkat Emosional
Anak Usia Dini Pasca Pandemi Covid-19 Di TK
Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok
Nama : Desi Rini Fadhillah
NIM : 18089128
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 11 Agustus 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

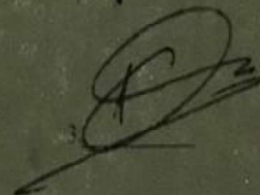
1. Pembimbing : Dr. Nuridin Widya Pranoto, S.Pd, M.Or



2. Anggota : Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd



3. Anggota : Dr. Ahmad Chaironi, M.Pd



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya sampaikan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Asesmen Keterampilan Motorik dan Tingkat Emosional Anak Usia Dini Pasca Pandemi Covid-19 di TK Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok".
2. Karya tulis ini murni gagasan rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pihak pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tulisan dengan jelas dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 23 September 2022

Yang membuat pernyataan



Desi Rini Fadhillah

NIM. 18089128/2018

ABSTRAK

Desi Rini Fadhillah. 2022. Asesmen Keterampilan Motorik dan Tingkat Emosional Anak Usia Dini Pasca Pandemi Covid-19 di TK Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok

Masa usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan motorik anak dini dan mengetahui tingkat emosional anak dini di TK Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel berjumlah 121 orang. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi yaitu peneliti mengamati kegiatan dan terlibat secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan. Jenis tes yang digunakan dalam proses penelitian ini untuk Keterampilan Motorik menggunakan Teknik Gerak Dasar sedangkan untuk Tingkat Emosional menggunakan Teknik Sosiometri yaitu pengumpulan data dalam evaluasi pembelajaran untuk menelaah struktur hubungan sosial peserta didik yang ada di lingkungan sekolah. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterampilan Motorik pada murid Taman Kanak-kanak Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok dengan jumlah 121 murid sebanyak 45% (54 anak) berkembang sangat baik (BSB), sebanyak 48% (58 anak) berkembang sesuai harapan dan sebanyak 7% (8 anak) mulai berkembang. Sedangkan hasil penelitian Tingkat Emosional pada murid Taman Kanak-kanak Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok dengan jumlah 121 murid sebanyak 43% (53 anak) Berkembang Sangat Baik (BSB), sebanyak 45% (54 anak) Berkembang sesuai harapan (BSH) dan sebanyak 12% (14 anak) Mulai berkembang (MB).

Kata Kunci: asesmen, keterampilan, motorik dan tingkat emosional, anak usia dini, pasca Pandemi Covid-19

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, karunia dan kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Asesmen Keterampilan Motorik dan Tingkat Emosional Anak Usia Dini Pasca Pandemi Covid-19 di TK Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok”**.

Kemudian salawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan kepada zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini, sehingga penulis dapat menuntut ilmu pengetahuan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Pada penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Alnedral selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah menyediakan sarana dan prasarana dalam melakukan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Muhammad Sazeli Rifki, M.Pd selaku Kepala Departemen Kesehatan dan Rekreasi yang telah membantu kelancaran administrasi dalam penelitian ini.
4. Bapak Dr. Nuridin Widya Pranoto, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dalam proses penulisan proposal penelitian hingga penyelesaian penulisan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd dan Bapak Dr. Ahmad Chaeroni, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, masukan, arahan, dan koreksi serta penyempurnaan dalam Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Departemen Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan.
7. Keluarga besar jurusan Kesehatan dan Rekreasi FIK UNP yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namanya, terimakasih telah memberikan dorongan dan semangat selama menempuh pendidikan di kampus tercinta ini.
8. Kepada nenek saya Rostini yang saya sayangi dari kecil sudah merawat saya terima kasih yang tak terhingga saya ucapkan yang telah mensupport saya selalu dalam proses penulisan skripsi ini.
9. Kepada kedua orang tua saya ayah Syafrianto dan ibu Rafni Yumila terima kasih sudah memberi saya selalu semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Kepada Muhammad Fiqhi *My favorit people* yang selalu mensupport dan mendampingi penulisan skripsi ini.
11. Kepada Sepupuku Joni Putra Syofian, Tiffani Syofia, Radhia Silma Afifah yang selalu memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.
12. Kepada teman-teman Kesrek 18 terkhusus nya kepada Wanda Alvionita, Sri Soraya Devi, Febrian Affandi, Mario Saputra, Muhammad Aldio Yusuf, Abdirrohimi Muhammad Qory, Dedek Saputra yang selalu memberi semangat dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

13. Last but not least, I wanna thanks me, I wanna me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank for never quitting, I wanna thank me for just being me at all time.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih dan berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Jika pada skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan penulis mohon kritik dan sarannya untuk perbaikan dimasa mendatang.

Padang, Juli 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Masalah	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	9
1. Asesmen	9
2. Pengertian Anak Usia Dini	10
3. Karakteristik Anak Usia Dini.....	12
4. Prinsip Perkembangan Motorik Anak Usia Dini	17
5. Tahap-tahap Perkembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini	22
6. Perkembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini.....	25
7. Pertumbuhan dan Perkembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini.....	26
8. Kemampuan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini	28
9. Unsur-unsur Keterampilan Motorik Anak Usia Dini.....	30
10. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Gerak Motorik Anak Usia Dini.....	31
11. Manfaat Perkembangan Keterampilan Motorik pada Anak Usia Dini	33

12. Tujuan dan Fungsi Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini.....	35
13. Pengertian Emosional.....	37
14. Pengembangan Emosional.....	39
15. Karakteristik dan Ciri-ciri Emosional Anak.....	39
16. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Emosional Anak.....	42
17. Urgensi Motorik dalam Perkembangan Anak.....	44
B. Kerangka Konseptual.....	44
C. Hipotesis Penelitian.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	48
D. Definisi Operasional Variabel.....	49
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Validitas Instrumen.....	58
G. Teknik Analisis Data.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	64
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
C. Keterbatasan Penelitian.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Alternatif/Pembobotan Jawaban Angket	49
2. Variabel Instrumen Keterampilan Gerak Dasar	55
3. Blangko Tes Keterampilan Gerak Dasar	56
4. Kisi-kisi Tes Tingkat Emosional	58
5. Blangko Tes Tingkat Emosional	59
6. Kriteria Penilaian	61
7. Kriteria Penilaian	63
8. Persentase Keterampilan motorik Murid TK Kecamatan Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok di paska Pandemi Covid-19`	65
9. Persentase Tingkat Emosioanl Murid TK Kecamatan Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok di paska Pandemi Covid-19	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	47
2. Lari.....	50
3. Gallop	50
4. Hop	50
5. Horizontal Jump.....	51
6. Leap	51
7. Slide.....	51
8. Meloncat di Tempat dengan Dua Kaki	52
9. Meloncat di Tempat dengan Satu Kaki Tiga Kali Berurutan	52
10. Berdiri dengan Satu Kaki Selama 10 Detik	52
11. Gerakan Menyerupai Pesawat Terbang.....	53
12. Menaiki Tangga dengan Bergantian.....	53
13. Melempar Bola dengan Satu Tangan.....	53
14. Menangkap Bola dengan Dua Tangan.....	54
15. Menendang Bola.....	54
16. Mengelindingkan Bola.....	54
17. Memantul-Mantulkan Bola.....	54
18. Histogram Keterampilan Motorik Murid TK Kecamatan Hiliran Gumanti di Paska Pandemi Covid-19.....	66
19. Histogram Tingkat Emosional Murid TK Kecamatan Hiliran Gumanti di Paska Pandemi Covid-19.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Perlu disadari bahwa masa-masa awal kehidupan anak, termasuk anak TK, merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seseorang anak. Pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang pesat (Anton Komaini 2018:02).

Anak-anak mendapat tempat istimewa dalam masyarakat karena mereka yang akan menjadi generasi penerus. Untuk hal itu maka perkembangan anak juga harus mendapat perhatian yang khusus demi masa depan yang baik, dalam hal sekecil apapun kita melakukan atau mengajarkan proses belajar yang salah maka stimulus respon mereka juga akan negatif . Belajar merupakan perubahan perilaku atau perubahan kecakapan yang mampu bertahan dalam waktu tertentu dan bukan berasal dari proses pertumbuhan (Gagne, 1997). Dan proses belajar anak dapat mereka lakukan di mana dan dari mana saja (sumber belajar). Sumber utama belajar adalah melalui pendidikan baik secara formal ataupun non formal (Depdiknas, 2003) . Dengan pendidikan tersebut diharapkan dapat mengembangkan segala aspek positif bagi siswa terutama berkaitan dengan motoric.

Menurut UU RI No.20 tahun 2003 pasal 1 butir 14 tentang sistem pendidikan nasional mengatakan bahwa

“Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dan memasuki pendidikan lebih lanjut, untuk itu pendidikan anak usia dini hendaknya memberi kesempatan untuk mengembangkan kepribadian anak serta menyediakan berbagai aspek perkembangan anak”.

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan memberikan kegiatan pembelajaran yang mampu menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak usia dini. Pendidikan anak usia dini merupakan suatu pendidikan yang dilakukan pada anak sejak lahir hingga usia delapan Tahun (Nest, 2007:3). Proses pendidikan dan pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep yang bermakna bagi anak melalui pengalaman nyata. Hanya pengalaman nyatalah yang memungkinkan anak menunjukkan aktivitas dan rasa ingin tahu (*curiosity*) secara optimal dan menempatkan posisi pendidik sebagai pendamping, pembimbing serta fasilitator bagi anak. Anak usia dini dalam perkembangan fisiknya sangat berkaitan dengan perkembangan motorik anak.

Istilah keterampilan motorik menggambarkan berbagai kompetensi fisik, termasuk keseimbangan dan stabilitas, gerakan terkoordinasi, dan manipulasi objek. Perbedaan antara keterampilan motorik kasar dan halus dalam artikel L. Zhang et al. (2018) yakni keterampilan motorik kasar membutuhkan koordinasi otot-otot tubuh yang lebih besar dalam

keseimbangan, postur, orientasi, dan pergerakan batang dan anggota badan sedangkan keterampilan motorik halus mengintegrasikan otot-otot yang lebih kecil untuk kegiatan seperti menggambar, menulis, membaca, dan berbicara dan biasanya termasuk ketangkasan manual dan integrasi visuomotor. Koordinasi dan kontrol untuk banyak jenis dan bentuk gerakan memiliki hubungan yang kompleks antara aktivitas fisik, keterampilan motorik halus dan motorik kasar yang dirasakan pada anak usia dini (Wainwright et al., 2020).

Kegiatan yang melibatkan banyak gerakan termasuk kegiatan bermain pada anak usia dini juga merupakan faktor penting dalam pengembangan kompetensi fisik, motorik karena periode usia dini merupakan waktu optimal untuk pengembangan keterampilan motorik yang berfungsi sebagai fondasi untuk aktivitas fisik yang lebih kompleks selanjutnya. Aktivitas fisik penting untuk berbagai aspek kesehatan dan perkembangan anak-anak. Tandon et al. (2020) menjelaskan bahwa

“Aktivitas fisik pada tahun-tahun awal anak usia dini mempromosikan pengembangan keterampilan motorik kasar dan gerakan mendasar, yang merupakan fondasi untuk membentuk kepercayaan diri dan keterampilan yang diperlukan anak untuk hidup yang aktif di kemudian hari.”

Pada awal tahun 2020 terjadi fenomena yang luar biasa yaitu menyebarnya virus covid 19 yang menyebabkan perubahan pada seluruh rutinitas sehari-hari termasuk rutinitas anak usia dini yang bersekolah. Tentu dengan adanya perubahan proses pelaksanaan pembelajaran dari yang biasanya guru dan anak bertatap muka secara langsung, akibat pandemi covid

19 yang belum kunjung membaik, guru harus menyesuaikan diri dengan proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yakni secara daring yang hingga sekarang belum diketahui akan berlangsung hingga kapan sehingga guru harus siap dan menyesuaikan diri dengan kondisi pembelajaran yang tidak biasa tersebut dengan terus meningkatkan keterampilan terutama keterampilan dalam mengelola teknologi dalam proses pembelajaran daring.

Namun disisi lain terdapat kendala yang menyertai proses pembelajaran jarak jauh dengan sistem daring ini, seperti yang disebutkan oleh Agustin et al. (2020) dalam artikelnya yakni terdapat beberapa kendala yang dialami guru PAUD dalam mengajar di masa pandemi, salah satunya penulis menyoroti kendala yang paling tinggi persentasenya dilihat dari indikator materi pembelajaran dimana guru memiliki kendala ketika menentukan kegiatan/materi yang tepat. Berdasarkan fakta tersebut, tentu hal ini tidak dapat dibiarkan begitu saja. Karena materi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran, terdapat 6 aspek perkembangan anak usia dini yang harus distimulasi sehingga materi pembelajaran harus dapat memfasilitasi aspek perkembangan anak. Salah satu aspek perkembangan yang cukup sulit untuk dirancang materi pembelajarannya selama pembelajaran daring adalah keterampilan motorik pada anak usia dini.

Lebih lanjut dalam artikel Rasmitadila et al. (2020) menyebutkan bahwa:

“Salah satu kendala ataupun hambatan guru dalam melaksanakan pembelajaran secara daring di era pandemi covid 19 ini adalah strategi

mengajar yang kurang menarik dan bervariasi sehingga mempengaruhi motivasi keterlibatan anak dalam proses pembelajaran, selain itu hal ini juga menyebabkan tidak optimalnya proses pembelajaran.”

Jika proses pembelajaran secara daring ini tidak maksimal maka juga akan mempengaruhi pengoptimalan berbagai aspek perkembangan anak usia dini yang salah satu diantaranya adalah perkembangan keterampilan motorik baik motorik halus maupun motorik kasar.

Pada umumnya, anak-anak memiliki keinginan dan kemampuan beraktivitas yang lebih. Aktivitas tersebut sangat berguna untuk pertumbuhan dan perkembangan anak itu sendiri. Pertumbuhan dan perkembangan anak akan maksimal apabila ditunjang dengan aktivitas jasmani yang baik pula.

Di zaman sekarang ini, orang tua harus lebih bijak dalam mengawasi anak, karena sekarang ini sudah muncul berbagai macam teknologi. Menurut Widiyanto (2015:74) dalam perkembangannya, teknologi sudah merambah ke permainan anak-anak. Permainan anak-anak yang dikawinkan dengan kemajuan teknologi memunculkan berbagai inovasi baru termasuk game online. Game online lebih mengasyikkan bagi anak-anak dari pada aktivitas bermain yang menggunakan fisik. Tidak jarang dijumpai anak-anak yang menangis merengek meminjam *smartphone* kepada orang tuanya untuk bermain game online. Maka dari itu orang tua harus bijak dalam mengambil keputusan.

Selain orang tua, lingkungan juga berperan penting dalam aktivitas

bermain anak. Lingkungan adalah tempat yang natural untuk perkembangan anak. Seperti yang dinyatakan Kusriyanti (2020:66) bahwa pendidikan lingkungan merupakan bagian dari kecerdasan naturalis dan juga lingkungan alam merupakan literatur yang penting untuk mengembangkan kemampuan anak. Lingkungan juga sangat memengaruhi anak-anak dalam melakukan aktivitas bermain. Anak-anak akan lebih tertarik beraktivitas ketika lingkungan di sekitarnya mendukung agar bias meningkatkan keterampilan motorik nya dan juga akan berpengaruh terhadap tingkat emosionalnya.

Didasari dari permasalahan tersebut maka peneliti ingin meneliti keterampilan motorik dan tingkat emosional murid TK di Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya indikasi penurunan keterampilan motorik murid TK pasca pandemi Covid-19.
2. Adanya indikasi gangguan sosial emosional murid TK paska pandemi Covid-19.
3. Belum diketahui keterampilan motorik murid TK pasca pandemi Covid-19.
4. Belum diketahui tingkat emosional murid TK pasca pandemi Covid-19.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitaian ini dibatasi pada masalah “Asesmen keterampilan motorik dan tingkat emosional anak usia dini paska pandemi Covid-19 di Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana keterampilan motorik anak usia dini di TK Kecamatan Hiliran Gumant, Kabupaten Solok.
2. Bagaimana tingkat emosional anak usia dini di TK Kecamatan Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok.

E. Tujuan Penelitian

Berdasakan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui keterampilan motorik anak dini di TK Kecamatan Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok.
2. Untuk mengetahui tingkat emosional anak dini di TK Kecamatan Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang berarti bagi perorangan/instusi sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kemampuan dibidang pendidikan anak usia dini yang berkaitan dengan perkembangan keterampilan motorik anak dan tingkat emosional anak pada usia 5-6 tahun.

2. Manfaat Praktis

- a. Institusi : hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawaasan bagi pendidik dan sekolah untuk dapat mengembang kemampuan keterampilan motorik anak dan tingkat emosional seorang anak.
- b. Peneliti : manfaat bagi peneliti dapat memberi pengetahuan dan sebagai penerapan teori mengenai asesmen perkembangan keterampilan motorik dan emosional terhadap anak suaia dini.
- c. Bagi anak, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mengoptimalkan perkembangan mereka dengan implemntasi asesmen perkembangan yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka masing- masing.
- d. Bagi orang tua, agar dijadikan pembelajaran kepada para orang tua agar lebih mengontrol dan mengawasi setiap tahap perkembangan anaknya terutama pada masa usia dini.
- e. Bagi guru atau tenaga pendidik mampu mengoptimalkan kemampuannya

dalam mengembangkan teknik maupun mengimplementasikan asesmen dengan baik dan benar kepada anak- anak didiknya.